

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMBINASI EKSTRAK BAWANG PUTIH DENGAN EKSTRAK SELEDRI DIBANDINGKAN DENGAN EKSTRAK SELEDRI DAN CAPTOPRIL DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH SISTOLIK TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR DENGAN HIPERTENSI

Latar belakang: *World Health Organization* (WHO) menyatakan HT juga sebagai salah satu penyakit tidak menular sampai saat ini masih dijuluki sebagai *The Silent Killer* karena gejalanya sulit dikenali bahkan sering tidak menunjukkan gejala dan tanpa keluhan. Bawang putih yang dikenal sebagai bumbu dapur mempunyai efek anti HT yang sudah dapat dibuktikan oleh penelitian medis. Efek antivasospastik bawang putih dapat mengurangi spasme arteri kecil serta mencegah pembentukan dan perkembangan bekuan darah. Seledri mengandung senyawa 3-n- butylphatalide yang diduga memiliki efek menurunkan tekanan darah.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas penurunan tekanan darah pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) HT yang diberi kombinasi ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak seledri (*Apium graveolens*) dibandingkan dengan pemberian ekstrak seledri dengan captopril 2,5 mg.

Metode: Jenis penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *pre test and post test with control group design*. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bawang putih (*Allium sativum*), seledri (*Apium graveolens*) dengan 28 ekor tikus. Analisa data menggunakan program komputerisasi menggunakan uji one way anova.

Hasil: Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak kombinasi bawang putih (*Allium sativum*) dan seledri (*Apium graveolens*) terhadap penurunan tekanan sistolik pada tikus putih jantan yang dibuat hipertensi, diperoleh nilai p.value 0,000 disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak seledri (*Apium graveolens*) terhadap penurunan tekanan sistolik pada tikus putih jantan yang dibuat hipertensi. Kelompok control positif diperoleh nilai p.value 0,000, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian captopril 2,5 mg terhadap penurunan tekanan sistolik pada tikus putih jantan yang dibuat hipertensi.

Kesimpulan: terbukti terdapat efektivitas penurunan tekanan darah pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) HT yang diberi kombinasi ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan ekstrak seledri (*Apium graveolens*) dibandingkan dengan pemberian ekstrak seledri dengan captopril 2,5 mg.

Kata Kunci: bawang putih (*Allium sativum*), seledri (*Apium graveolens*), captopril 2,5 mg, Hipertensi, Tikus putih jantan.